

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan undang - undang dasar negara republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu banyak pihak yang menuntut intensitas dan pelaksanaan pendidikan berkarakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan itu didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang yakni, meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat seperti perkelahian massal dan berbagai kasus moral lainnya. Bahkan gejala tersebut sampai pada tahap yang sangat meresahkan yaitu banyak terjadinya korupsi yang dilakukan oleh orang – orang yang mempunyai pendidikan tinggi. Melihat kasus tersebut pendidikan formal diharapkan meningkatkan perannya dalam pembentukan karakter peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem. Salah satu alat yang digunakan dalam sistem tersebut adalah buku.

Buku adalah jendela Ilmu, hal ini tidak bisa kita ragukan lagi manfaatnya terutama dalam dunia pendidikan. Begitu pentingnya buku teks pelajaran, seorang pengamat pendidikan dari Amerika Latin “ *Paulo Freire* 2007 menyatakan bahwa buku merupakan media komunikasi antara guru dan siswa, dalam waluyo (2010:12)”. Dari kalangan manapun baik guru maupun siswa didalam atau diluar pembelajaran tidak akan terlepas dari buku. Ada banyak buku yang beredar dipasaran diantaranya buku teks pelajaran sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Hal ini tidak lain karena buku pelajaran merupakan jembatan komunikasi dalam rangka “*transfer knowledge and transver value*” dari seorang guru kepada siswa. Sehingga dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku teks pelajaran. Aturan – aturan tersebut telah dibahas secara rinci oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), yaitu sebuah badan yang menilai kelayakan pakai suatu buku teks pelajaran.

Berkaitan dengan kelayakan buku teks pelajaran sekolah, pada tahun ajaran baru 2008, pemerintah melakukan terobosan baru dalam hal pengadaan buku teks pelajaran dari berbagai mata pelajaran baik tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK semuanya bisa diakses di internet melalui situs Depdiknas yaitu <http://bse.depdiknas.go.id>.. Buku – buku teks terbitan swasta juga masih banyak digunakan dalam sekolah, umumnya sekolah yang mempunyai mutu pendidikan bagus.

Buku – buku teks pelajaran ini telah dinilai kelayakan pakainya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 46 Tahun 2007, Permendiknas Nomor 12 Tahun 2008, Permendiknas Nomor 34 Tahun 2008 , dan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2008. Walaupun buku – buku yang beredar sudah memenuhi sejumlah kriteria kelayakan. Sayangnya bahan ajar tersebut banyak yang masih belum mengintegrasikan pendidikan berkarakter sebagai tujuan utama dalam pendidikan.

Salah satu aspek yang dinilai oleh BSNP adalah ada tidaknya penyajian pembelajaran dalam setiap buku teks yang mencakup karakter. Namun sayangnya penilaian tersebut hanya mencakup sedikit tentang pendidikan berkarakter. Padahal muatan pendidikan berkarakter inilah yang membantu siswa dalam memiliki kepribadian. Sehingga peserta didik dapat memiliki karakter atau kepribadian baik secara otomatis tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan sempurna. Dengan demikian, walaupun suatu buku teks pelajaran telah layak pakai, namun muatan karakter yang terkandung masih minim atau belum ada.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini terbatas pada komponen – komponen muatan karakter terdapat pada buku teks Matematika SMP/MTS kelas VII

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dikemukakan rumusan permasalahan yaitu : “Komponen – komponen pendidikan berkarakter apa saja yang telah terkandung dalam buku teks pelajaran matematika SMP/MTS kelas VII dan seberapa besar komponen itu terkandung?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan komponen-komponen muatan karakter dalam buku teks pelajaran Matematika SMP/MTS kelas VII.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru dan masyarakat pengguna buku, dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam memilih buku yang baik digunakan dalam sumber belajar.

2. Bagi penerbit atau peneliti buku, merupakan acuan bagi penyempurnaan kurikulum matematika pada umumnya dan atau penulisan kurikulum buku teks pelajaran matematika pada khususnya yang memiliki muatan pendidikan berkarakter.
3. Bagi peneliti yang lain merupakan suatu masalah baru yang dapat digunakan untuk referensi untuk penelitian – penelitian berikutnya.